

Abstrak

Analisis nilai intrinsik perusahaan fokus terhadap nilai sesungguhnya yang terdapat pada perusahaan. Nilai intrinsik adalah nilai saham yang sebenarnya atau yang seharusnya terjadi, biasanya disebut sebagai nilai wajar suatu saham. Secara teori, nilai intrinsik seharusnya sama dengan harga saham di pasar. Namun kenyataannya seringkali berbeda antara nilai intrinsik dengan harga saham di pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan menganalisis nilai intrinsik pada perusahaan industri barang – barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan menggunakan dua metode yang berbeda yaitu *abnormal earning* dan *price earning ratio*, dan membandingkan hasil perhitungan tersebut, serta menghitung tingkat akurat dari kedua metode. Populasi dari penelitian ini adalah 37 perusahaan dan jumlah sampel 15 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian dengan menggunakan *abnormal earning* dan *price earning ratio* menunjukkan banyak perusahaan yang harga sahamnya *overvalued*. Sedangkan hasil perhitungan tingkat akurasi dengan menggunakan metode *mean signed predictive error* (MSPE) menunjukkan 8 perusahaan lebih cocok menggunakan metode *abnormal earning* dan 7 perusahaan lainnya lebih cocok menggunakan metode *price earning ratio*. Hasil analisis menggunakan *T-test two tailed* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam perhitungan yang dihasilkan dari semua metode ini.

Kata Kunci: Nilai Intrinsik, *Abnormal Earning*, *Price Earning Ratio*

Abstract

The intrinsic value analysis of the firm focuses on the true value that the firm has. The intrinsic value is the value of an actual or expected stock and is usually referred to as the fair value of a stock. Theoretically, the intrinsic value should be equal to the stock price in the market. However the reality is often different between intrinsic value and stock prices in the market. The purpose of this research is to calculate and analyze the intrinsic value of the company on consumer goods industries listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2015 by using two different methods, namely abnormal earning and price earning ratio, and to compare these calculations result, as well as to calculate the accuracy level of those two methods. The population of this research is 37 company and number of samples 15 company selected by using purposive sampling method. The result by using abnormal earning and price earning ratio shows that many stock prices of company as overvalued. Meanwhile the result of accuracy level using the mean signed prediction error (MSPE) method showed that 8 firm are more suitable to use abnormal earning method and the remaining 7 other companies are more appropriate using the price earning ratio method. The result of analyze by using T-test two tailed shows that is a difference in calculation resulted by all of these methods.

Keywords: Intrinsic value, Abnormal Earning, Price Earning Ratio